



AKU

Calon
Pemimpin
yang

BERTANGGUNG
JAWAB

Modul Pembentukan Karakter Generasi Anti Korupsi tingkat SLTA/MA

MANFAAT

yang ini bagi kamu

DENGAN MEMBACA DAN MELAKSANAKAN AKTIVITAS DI BAB INI, KAMU SEBAGAI CALON PEMIMPIN YANG ANTI KORUPSI DAPAT:

1. Mengetahui dengan jelas ciri khas karakter **TANGGUNG JAWAB**
2. Menunjukkan proses rasa **TANGGUNG JAWAB** terhadap sesuatu
3. menjelaskan dampak perilaku yang tidak ber**TANGGUNG JAWAB**

**KATA
KUNCI**



Kewajiban
Siap Menanggung Risiko
Amanah
Berani Menghadapi
Tidak Mengelak
Ada Konsekuensi
Berbuat yang terbaik



MENONTON FILM **NO SEA MALITO**

1. Apa kesanmu terhadap perilaku polisi?

2. Sebutkan perilaku apa saja yang tidak sesuai atau kamu tidak setuju dilakukannya?

3. Menurutmu, apakah dengan usiamu sekarang ini kamu termasuk orang yang bertanggungjawab? Kepada diri sendiri? Keluargamu? Teman? Bangsa? Agama?

4. Pernahkah kamu diperlakukan seseorang yang kurang bertanggungjawab? Bagaimana perasaanmu?



BERTANGGUNG JAWAB BERARTI AMANAH DAN DAPAT DIANDALKAN



RASA TANGGUNG JAWAB MERUPAKAN CIRI INDIVIDU YANG BISA DIANDALKAN. BERANI BERTANGGUNG JAWAB BERARTI KAMU SIAP MENANGGUNG RESIKO ATAS PERBUATAN KAMU. TAK USAH TAKUT MEMIKUL BEBAN TANGGUNG JAWAB, SEBAB DENGAN MEMBIASAKAN DIRI BERTANGGUNG JAWAB BERARTI KAMU SIAP MENJADI PEMIMPIN YANG HANDAL DI MASA MENDATANG.

→ Kapan terakhir kali kamu mendengar kisah-kisah orang yang lari dari tanggung jawab? Cowok yang enggan bertanggung jawab setelah menghamili pacarnya, para koruptor yang kabur ke luar negeri setelah merampok uang rakyat, bapak yang nggak peduli dengan nasib anak-istrinya... bagaimana perasaan kamu setelah mendengarnya?

→ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi cetakan ketiga 1990, Tanggung Jawab adalah: *keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, dipcrkarakkan, dan sebagainya)*. Hmm... terkesan mengerikan ya, sepertinya resikonya besar sekali.

→ Itulah mengapa dalam bertindak atau mengambil keputusan harus dipikirkan masak-masak. *Berpikirlah sebelum bertindak!*





- Kita kan sering mendengar ungkapan itu. Tapi bukan berarti kata **TANGGUNG JAWAB** identik dengan kesalahan atau penyalahan ya. Bila dikaji lebih dalam lagi ternyata kunci sukses untuk menempuh hidup lebih baik adalah sikap mau dan mampu menerima tanggung jawab secara penuh, karena inilah puncak dari integritas, yakni menerima tanggung jawab.
- Kamu juga bertanggung jawab terhadap dirimu sendiri, lho. Contohnya saja mengenai cita-cita. Apa cita-citamu? Dokter? Insinyur? Penulis? Dan sebagainya, kamu punya tanggung jawab pada diri untuk



mencapainya. Dengan sekolah yang benar, rajin belajar, banyak membaca mengenai profesi yang kamu idamkan, dan berlatih.

Saat tujuan nggak tercapai, manusia cenderung menyalahkan faktor luar atau keadaan. Pelajaran yang sulit lah, guru yang ngajarnya nggak enak, orangtua kurang mendukung, teman yang usil, dan sebagainya. Sebenarnya faktor utama pendorong keberhasilan adalah dari dalam diri sendiri. Kalau kita nggak bertanggung jawab pada diri, dengan mudahnya kita menyalahkan faktor luar sebagai penghambat. Tapi jika kita mampu memotivasi diri dan bertanggung jawab akan pilihan hidup, hambatan apa pun yang ada akan dianggap tantangan dan proses yang harus dihadapi dengan bijak.

Tidakhanya urusan dunia, di akhirat pun mau nggak mau kita akan bertanggung jawab kepada Allah. *Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.* Bagaimana kamu melewati hidup di dunia ini? Untuk apa kamu menggunakan tanganmu? Mencuri? Maka kelak kamu harus mempertanggungjawabkan perbuatan mencuri itu. Lalu ke mana kamu langkahkah kakimu? Ke tempat ibadah atau seringnya ke disko? Apakah kata-kata baik atau buruk yang sering keluar dari mulutmu? Halal atau haramkah sumber penghasilanmu? Semua itu akan dipertanggungjawabkan kelak.

SINAK BERITA BERIKUT INI ...



TANGGUNG JAWAB TAK MEMANDANG JABATAN

Sekolahku akan mengadakan acara perisi

Ka Rina, aku adik kelasmu kebetulan harus membantu di seksi konsumsi.



Oh ya? Bagus sekali, kita satu tim.

Tetapi, Rina malah sibuk membantu seksi lain, mencari donatur



Saya nanti yang nyari sponsor buat acara ya, tapi ngomong2 dapat personan berapa?

Lumayan besar, lho! Asal targetnya nyampe.

Tuh kan Kak Rina malah sibuk ngelakuin seksi lain

Ya tugas pokoknya malah terabaikan...



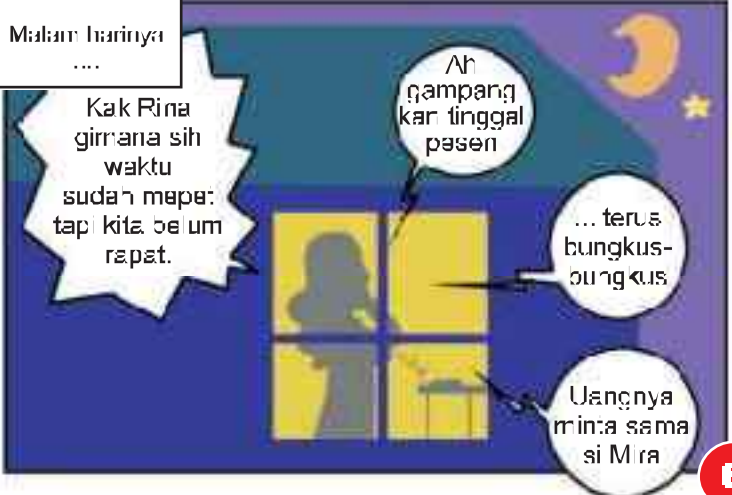
Makan harinya

Kak Rina gimana sih waktu sudah mepet tapi kita belum rapat.

Ah gampang kan tinggal pesen

... terus bungkus-bungkus

Uangnya minta sama si Mira





Katika mendekati hari H nya



aduh gimana progres kita nih.. aduh gimana yah



Ini ari tateh karek nweuh sekarang. kamana GAYA? Semuanya sudah diatur oeres boknya beeralah

Di hari acara



Syukurlah acara hari itu sukses. Banyak yang memuji makanan yang kami siapkan. enak dan mengenyangkan

Acaranya sukses kerja kita juga sukses ya ka..



Untunglah ada kalian. Kakak sangat berterima kasih. Besok kalian aku traktir yah

PROJECT ASYIK



- 1 Ayo tunjukkan rasa tanggung jawabmu sebagai sesama manusia dengan menunjukkan kepedulian kepada anak-anak jalanan atau anak-anak dari kalangan tidak mampu. Lakukan program Bakti Sosial (BAKSOS- ADIK ASUH) ini bersama teman sekelas atau teman satu sekolah.
- 2 Bantuan tersebut bisa berupa :
 - a. Materi seperti : uang, pakaian layak pakai, buku-buku
 - b. Tenaga seperti melakukan aktivitas pendidikan. Kalian bisa membagi berbagai ilmu dan keterampilan. Misalnya : membaca dan menulis, menggambar, menceritakan dongeng, Bahasa Inggris, menari, menjahit dan sebagainya.
- 3 Rancanglah program yang berkesinambungan selama setahun, misalnya setiap akhir pekan secara bergiliran kalian menjadi tenaga sukarela sebagai guru untuk mengajarkan mereka.
- 4 Untuk menunjang kegiatan ini dan membuat meriah, kalian bisa membuat Pentas Seni mini bersama adik asuh.
5. Buatlah laporan kegiatan sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban



TOKOHidola

Tanggal 5 Oktober selalu kita peringati sebagai Hari Angkatan Bersenjata. Pada tanggal itu, tahun 1945, semua Badan Perjuangan dilebur menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Sebulan kemudian, ketika TKR daerah disetukan menjadi Angkatan Perang Republik Indonesia (APRI), Kolonel Soedirman dari Divisi V TKR Banyumas dipilih menjadi Panglimanya.

SOEDIRMAN, SANG GURU YANG JADI PANGGLIMA

Ia terpilih karena terkenal sebagai komandan tentara yang bijak dan bersikap kebapakan. Sikap ini sudah ditunjukkan jauh sebelum ia menjadi tentara. Setelah pendidikan guru di HIK Muhammadiyah Solo tahun 1934, ia menjadi Kepala SD Muhammadiyah di Cilacap, sebelum Jepang menyerbu Indonesia. Sebagai kepala sekolah, ia bersikap terbuka, mau mendengarkan pendapat orang lain, dan selalu siap memberi jalan pemecahan terhadap setiap masalah yang timbul di kalangan para guru. Sudah sejak belia keteguhan hati Soedirman terpancar. Suatu malam di tengah dinginnya udara malam pegunungan Dieng, sekelompok pemuda Kemanduan Hisbul Wathon sedang berkemah. Karena udara terlampau menusuk tulang, banyak rekan Soedirman yang meninggalkan perkemahan. Tetapi sebagai pemimpin kemanduan, Soedirman bertahan sampai pagi.

DARI GURU KE JENDERAL

11

Karier militernya diawali ketika ia mengikuti latihan perwira tentara Pembela Tanah Air (PETA) di Bogor. Setelah mengikuti latihan, ia diangkat menjadi *Daidancho* (Komandan Daidan, setara Batalyon) di Banyumas.

Di kalangan para perwira tentara, Pak Dirman memang mempunyai kelebihan: teguh hati, lemah lembut tutur katanya, dan bersikap kebapakan mengayomi para bawahan. Meski relatif masih muda, baru 29 tahun, ia pemimpin yang cepat mengambil keputusan mantap, lalu tegas bertindak. Sebagian orang mengatakan Soedirman lahir 1912 di Bodas Karangjati, Rembang, tetapi sumber lain menyebutkan ia lahir di Purbalingga, 7 Februari tahun yang sama. Yang jelas prestasinya mempersatukan pelbagai laskar ke dalam tubuh ketentaraan dipandang bukan prestasi sederhana.

PERUNDINGAN GENCATAN SENJATA PUN BATAL.

Perundingan baru bisa dimulai November 1946, saat Jenderal Soedirman datang ke Jakarta lagi. Kali ini ia dijemput seorang pembesar Inggris di perbatasan Bekasi, karena mereka tidak mau kecolongan serdadu rendahan Belanda lagi. Gencatan senjata itu menghasilkan Persetujuan Linggarjati. Walaupun persetujuan itu sangat merugikan Indonesia, namun Tentara Rakyat Indonesia (TRI; nama baru bagi TKR sejak 24 Januari 1946) sebagai unsur negara harus patuh. Panglima Soedirman berhasil menenteramkan para komandan TRI daerah yang semula tidak mau menerima Persetujuan Linggarjati.

Namun justru pihak Belanda sendiri yang melanggar Persetujuan Linggarjati itu, dengan melancarkan agresi militer I bulan Juli 1947. Setelah merebut beberapa ibukota karesidenan di pantai utara Jawa, mereka minta gencatan senjata lagi. Hasilnya Persetujuan Renville, dilakukan di atas kapal perang Amerika Serikat yang berlabuh di Tanjungpriok tanggal 2 Desember 1947. 35.000 personel Tentara Nasional Indonesia (TNI; nama baru bagi TRI sejak 3 Juni 1947) harus dipindahkan dari kantong-kantong pertahanan di Jawa Barat yang dikuasai Belanda. Divisi Siliwangi harus meninggalkan Jawa Barat dan hijrah ke Yogya. Suatu hal yang tidak pernah bisa dilakukan melalui perang oleh tentara Belanda.

Ternyata kehadiran Divisi Siliwangi di Yogya dan Solo malah mempertinggi daya tempur tentara. Panglima Soedirman mengerahkan



divisi itu (di bawah komando Kolonel Abdul Haris Nasution) untuk menumpas pemberontakan PKI-Muso 18 September 1948. Pemberontakan dapat ditumpas, Republik Indonesia tidak jadi berantakan. Keberhasilan menumpas PKI ini rupanya membuat Amerika Serikat yakin bahwa Indonesia antikomunis. Mereka mendesak Belanda agar segera mengakui RI sebagai negara berdaulat. Tetapi desakan itu justru dibalas dengan agresi II ke Yogya 18 Desember 1948.

Dalam keadaan yang mencekam itu, para perwira di rumah dinas Pak Dirman ke luar untuk menilai medan, lalu kembali lagi mendekati Pak Dirman yang berdiri di serambi depan. Mereka membisikkan sesuatu padanya dengan mendekatkan kepala masing-masing, ke kepala Pak Dirman, seakan-akan khawatir kalau bisikannya akan terdengar oleh serdadu Belanda dalam pesawat yang menderu-deru. Ketika matahari sudah mulai menyengat, seorang kapten keluar dari rumah membawa secarik kertas dari Pak Dirman ke pos jaga. Isi pokoknya ialah perintah kilat kepada seluruh angkatan perang bahwa RI diserang

Belanda lewat lapangan terbang Maguwo. Semua anggota TNI harus menjalankan tugas masing-masing sesuai rencana yang sudah ditetapkan.

BERKALI-KALI TERHINDAR DARI MAUT

"Dengan dikawal pasukan kecil (tanpa bekal uang dari pemerintah), rombongan Jendral Soedirman tiba di Kediri tanggal 23 Desember 1948, setelah melalui Grogol, Wonogiri, Jetis (Ponorogo), dan Bendo (Trenggalek)," tulis Pierre Heyboer dalam buku *De Politionele Acties. De strijd om Indie, 1945/1949*.

"Pada hari Natal pertama 1948, Jenderal meninggalkan Kota Kediri. Beberapa jam kemudian, kota ini diserang dan diduduki tentara Belanda. Agaknya intel Belanda memberi lahu alasannya bahwa Jenderal Soedirman berada di Kediri. Tetapi ketika tentara Belanda dikerahkan masuk kota, Jenderal itu sudah berada di lereng Gunung Wilis."

Usaha menghabisi Panglima terjadi lagi di desa Karangnongko (10 km barat Kota Kediri). Ketika rombongan sedang beristirahat di desa itu, datanglah seseorang tak dikenal mencari Jenderal Soedirman. Ini jelas mencurigakan! Orang tak dikenal kok mencari Jenderal Panglima Angkatan Perang. Karena curiga, Pak Dirman dan Kolonel Bambang Soepeno meninggalkan rumah penginapan pada pukul 05.00, dan masuk ke dalam hutan dengan berjalan kaki.



Setelah fajar menyingsing, Letnan Heru Keser, pengawal yang masih tinggal di rumah penginapan, disuruh Kapten Soepardjo agar mengenakan *iket wulung* dan mantel yang selalu dipakai Panglima. Sosok tubuhnya sama dengan Pak Dirman. Kemudian dengan disaksikan orang banyak, "Pak Dirman" yang ini ditandu ke luar rumah menuju Selatan, dan berhenti di sebuah rumah untuk menginap. Kemudian dengan diam-diam Letnan Heru Keser, sudah berganti pakaian, meninggalkan rumah itu bersama Kapten Soepardjo.

Sorenya, rumah itu diserang habis-habisan oleh tiga pesawat pemburu Belanda yang memuntahkan peluru senapan mesinnya secara bergantian! Percobaan pembunuhan masih terjadi dua kali lagi.

Selamat berkali-kali lolos dari lubang jarum maut itu tidak lepas dari kewaspadaan Kapten Tjokropranolo dan Kapten Soepardjo. Dilambah ketajaman

daya analisis informasi lapangan Pak Dirman sendiri dan kecepatannya bertindak, membuat Belanda selalu kelinggalan kerela.

Tanggal 31 Maret 1949, rombongan Panglima tiba di rumah Kebayan Karsosemito di Dukuh Sobo. "Dukuh ini tidak pernah dikenal orang, dari dulu sampai sekarang," tulis Tjokropranolo. "Tetapi tempat itu paling ideal untuk memimpin perang gerilya. Di dukuh itulah Panglima menetap paling lama, karena paling aman dibanding dengan tempat lain."

Kurir dikirim ke berbagai daerah untuk menyampaikan perintah militer dan mendapatkan berita perkembangan situasi di lapangan. Banyak sekali komandan pasukan dan pejabat pemerintah dalam pengasingan yang meminta petunjuk, apa yang harus dilakukan untuk menjalankan pemerintahan di daerah yang terpisah dari Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) pimpinan Presiden Syafruddin Prawiranegara di Sumatra. (Sesaat sebelum dilawan Belanda, Presiden Soekarno memang telah menyerah-lerimakan kekuasaan RI kepada Syafruddin Prawiranegara.)

HARI-HARI TERAKHIR

Tanggal 7 Mei 1949 ditandatangani pernyataan bersama Roem-Van Royen untuk menyelesaikan konflik bersenjata di meja perundingan. Usai sudah perang antara Republik Indonesia dan Belanda. Panglima

KARENA HABIS KESABARANNYA, PAK DIRMAN MEMUTUSKAN UNTUK BERANGKAT SENDIRI KE GEDUNG AGUNG. DALAM KEADAAN SAKIT DAN MASIH MENGENAKAN PIYAMA DITUTUP MANTEL TENTARA WARNA HIJAU, DENGAN BLANGKON (IKAT KEPALA) WULUNG (HITAM), IA HENDAK MENEMUI PRESIDEN SOEKARNO UNTUK MENDAPATKAN KEPUTUSAN, KEBIJAKAN APA YANG HARUS DIAMBIL DALAM SITUASI GAWAT INI.

Sudirman memasuki kota Yogya lagi dari desa Ponjong tanggal 9 Juli 1949, setelah berfoto bersama dengan pembawa tandu terakhir yang dipakai menyeberangi Kali Opak dekat Piyungan. Pada tanggal 27 Desember 1949, pemerintah Belanda secara resmi menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia. Sayangnya, Pak Dirman tidak dapat menyaksikan hasil perjuangannya lebih lanjut. Kuman Tuberkulosis yang semakin menggerogoti paru-parunya selama ia berbulan-bulan masuk keluar hutan akhirnya mengalahkannya. Pada tanggal 29 Januari 1950 ia meninggal dunia di Rumah Peristirahatan Tentara Badakan, Magelang. Pahlawan Kemerdekaan Nasional ini dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Semaki, Yogyakarta. (**Slamet Soeseno**)

MEMBANGUN MENARA DARI SEDOTAN

GAME

Jenderal Soedirman, meskipun dalam kondisi sakit dan harus duduk di atas tandu, beliau tetap menunjukkan tanggung jawabnya memimpin perjuangan demi membela rakyat Indonesia. Ini menunjukkan karakter **TANGGUNG JAWAB** bisa dilakukan dengan berbagai cara.

Sekarang kamu bersama kelompokmu (5 orang), bekerja sama membangun menara dari sedotan dengan menggunakan satu tangan saja. Letakkan tangan yang satu lagi di belakang badanmu.

Selanjutnya ikuti instruksi guru sebagai fasilitatormu.



5 HAL PENTING TENTANG TANGGUNG JAWAB

Manusia selalu menyalahkan keadaan mereka untuk kondisi yang mereka jalani. Saya tidak percaya pada keadaan. Orang yang berjalan terus di dunia ini adalah orang yang bangkit dan mencari keadaan yang mereka inginkan, dan apabila mereka tidak dapat menemukannya, mereka menciptakannya.

George Bernard Shaw

1. PATUH

Patuhi segala peraturan yang diterapkan di rumah, sekolah, tempat les, dan sebagainya. Di mana kamu berpijak pasti ada peraturan (baik tertulis ataupun tidak tertulis) di sana. Bahkan di rumah saudara atau tempat kos ada peraturannya, misalnya jam sepuluh malam sudah pulang! Maka patuhi itu supaya segala sesuatunya berjalan lancar.

Dalam mencari teman atau pasangan hidup, manusia selalu mencantumkan kriteria "bertanggung jawab", kenapa? Bertanggung jawab berarti bisa diandalkan dan amanah. Ada pepatah "lempar batu sembunyi tangan" maksudnya adalah orang yang melakukan kesalahan tapi tidak mau mengakui atau mencari kambing hitam. Waduh, parah banget ya kalau punya teman kayak gitu, nggak janji deh.

Karenannya kamu pun perlu memupuk rasa tanggung jawab sejak dini. Tanggung jawabmu sekarang sebagai pelajar akan terus berkembang sampai kamu kuliah, bekerja, menikah, dan seterusnya. Setiap peran yang kamu mainkan (sebagai pelajar, mahasiswa, suami/istri, pegawai/bos, pengurus organisasi, bahkan bendahara arisan RT) ada tanggung jawab di sana. Gimana sih melatihnya?



2. KERJAKAN

Kerjakan setiap tugas yang diberikan orangtua dan guru dengan baik dan benar. Tugas membersihkan kamarmu, membantu Mama mencuci piring, Membantu Papa memotong rumput. Dengan begitu kamu ikut bertanggung jawab merawat rumahmu sendiri. Orangtuamu beli atau mengontrak rumah itu dengan kerja keras lho, bantu dong merawatnya.

3. PEDULI

Tunjukkan kepedulian kepada siapa pun yang sedang kesusahan atau membutuhkan bantuamu. Temanmu kesulitan dengan PR matematikanya, bantulah mengajarkan rumus yang dia tidak bisa, tapi jangan malah kamu yang mengerjakan ya. Kalau kamu yang mengerjakan berarti kamu ikut bertanggung jawab atas kebodohan dia di pelajaran matematika karena kamu membuatnya malas berlatih.



4. AMANAH

Embanlah setiap posisi atau jabatan yang ditumpukan pada dirimu dengan baik. Nggak ada bedanya sebagai Ketua Kelas atau Ketua MPR, keduanya menyandang gelar tertinggi yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Karena pertanggungjawabannya bukan hanya pada atasanmu tapi juga kepada Allah.

Demikian pula jika kamu dititipi amanah menyimpan uang kas, uang arisan, uang sponsor, uang sumbangan, atau uang perusahaan, ini pekerjaan mulia karena berarti dirimu dipercaya. Tunjukkan tanggung jawabmu dengan menyimpan amanah ini dengan baik dan jujur.

5. JANGAN LARI DARI TANGGUNG JAWAB

Maksudnya di sini jangan menghindari tugas yang diberikan. Ingat kisah di atas? Sebagai ketua Rina tidak bertanggung jawab mengurus konsumsi. Jika kamu mendapatkan kasus yang sama, di mana pimpinanmu kurang perhatian dan kurang tanggung jawab pada tugasnya, ambil alih saja tanggung jawabnya. Jangan pikirkan dulu soal bayaran, pujian, capek, dan sebagainya. Pada akhirnya orang pasti akan mengakui kinerjamu dan tidak ragu menyerahkan tanggung jawab lain yang lebih berat. Di sinilah kehormatan buatmu.

Kalaupun kamu salah mengambil keputusan atau membuat kesalahan, maka jangan lari dari tanggung jawabmu. Hadapi konsekuensi dari kesalahan itu, terima sanksi yang diberikan dengan lapang dada, karena ini menunjukkan kamu berjiwa ksatria, dan percayalah pengalaman ini akan membuatmu semakin bijaksana dan dewasa. Jangan sesali tapi ambil pelajaran.

TANGGUNG JAWAB CIRI JIWA KSATRIA

Bertanggung jawab berarti berani mengakui kesalahan dan menerima sanksinya. Seseorang yang diserahi amanah dan tanggung jawab sebuah jabatan harus menjalani peran dan tugas jabatan itu sebaik-baiknya tanpa kurang sesuatu apa pun. Dia tidak diperkenankan menyalahgunakan posisinya untuk kepentingan pribadi, apalagi yang bisa merugikan kepentingan orang banyak.

Misalnya saja dalam hal korupsi. Seseorang yang diserahi amanah besar dan tidak kuat iman, bisa terjebak perbuatan korupsi. Banyak kita temui kasus di media massa, mengenai bankir yang melarikan uang sekian milyar atau sekian trilyun dari bank tempatnya bekerja ke luar negeri. Sampai aparat keamanan tak bisa melacak keberadaannya.

Berarti dia tidak bertanggung jawab pada pekerjaannya. Seharusnya dia bisa mengomban tugas dengan baik, menjaga dan mengelola sekian banyak uang yang dilitipkan pada bank tempatnya bekerja, tapi malah dilarikan atau disalahgunakan.

Jika bankir tersebut orang yang bertanggung jawab sepenuhnya, selayaknya dia menyadari kesalahannya dan menyerahkan diri pada kepolisian. Mengakui



kesalahannya kendati itu mengakibatkan dia harus menjalani hukuman penjara, denda, ataupun harus mengembalikan semua uang yang telah dikorupsinya.

Sebagai pelajar bukan berarti tak ada peluang korupsi, lho. Bisa saja siswa yang disorahi tanggung jawab memegang uang kas kelas memakai uang itu (entah untuk keperluan mendesak atau hanya pemenuhan hawa nafsunya) kemudian mengaku dicopet. Kalau sudah begini mungkin guru dan kawan-kawan akan mengikhhlaskan uang tersebut. Tapi pada kasus lain, ada bendahara uang kas, yang benar-benar mengalami kecopetan, tapi karena dia sosok yang bertanggung jawab, dia mengganti uang itu dengan tabungannya sendiri! Benar-benar berjiwa besar. Dia mungkin menilai kecopetan itu terjadi akibat kelalaiannya karena kurang berhati-hati.

Pemimpin yang bertanggung jawab akan mati-matian menjalankan tugas dan perannya sebaik mungkin. Kendati anak buahnya yang melakukan korupsi, dia akan bersedia ikut menerima sanksinya, karena ini buah

kesalahan dia juga yang kurang teliti, kurang hati-hati, atau kurang mendidik anak buahnya, bahkan kurang memberikan contoh perilaku yang baik. Dia tak akan melempar kesalahan atau mencari-cari kesalahan orang lain. Tentu saja dia harus berupaya mengusut dan menginterogasi anak buahnya itu.

Memang terkesan berat banget ya jadi pemimpin. Nggak salah kok ngaku-ngaku he he he. Tapi itulah yang dinamakan jiwa ksatria. Makanya nggak semua orang bisa menjadi pemimpin, hanya orang-orang tertentu yang berani dan siap mengomban tanggung jawab yang besar dan berat. Bagaimana... apakah kamu siap?



TUGAS

WAWANCARA YUUK ...

Setiap pekerjaan pasti mempunyai tanggung jawab tertentu.

Tentukan seseorang yang ingin kamu wawancarai terkait dengan pekerjaan dan tanggung jawab yang diembannya dalam profesi tersebut

Buallah daftar pertanyaan yang menggali pengalaman serta tanggung jawabnya. Apakah ada sanksi tertentu bila ia tidak melaksanakan tanggungjawab tersebut, apa sajakah itu?

Buallah presentasi yang menarik beserta foto atau cuplikan rekaman video hasil wawancaramu ini.

Presentasikan di depan teman-teman sekelas dan gurumu.



AKU



**Calon
Pemimpin
yang**

DISIPLIN

Modul Pembentukan Karakter Generasi Anti Korupsi tingkat SLTA/MA

MANFAAT

buku ini bagi kamu

Dengan membaca dan melaksanakan aktivitas di buku ini, kamu sebagai calon pemimpin yang anti korupsi dapat :

- Menghayati manfaat karakter DISIPLIN pada diri sendiri
- Menyadari pentingnya memupuk dan memelihara karakter Disiplin
- Mengidentifikasi dan menjelaskan karakter DISIPLIN sebagai karakter utama yang perlu dimiliki jika ingin menjadi pribadi dan pemimpin yang SUKSES
- Melakukan kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap DISIPLIN dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup
- Mengetahui dan menghayati hasil dari perilaku DISIPLIN
- Menghayati akibat buruk dari perilaku tidak disiplin
- Mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku tidak disiplin yang perlu dihindari



KATA KUNCI



Tepat Waktu




Komitmen



Perencanaan



Konsisten



Taat



Tekun



Ada Tujuan



Fokus

Ada Prioritas

Andai Saja Aku Disiplin Berlatih



Sejak kecil keluargaku senang musik



Iopdfgsgjsfn
olisufhjvcb
hurgh;svh jhdkgi
hkfz

Pertama senang gitar tapi ketika melihat piano



Hayu maen piano..

Akhirnya kursus piano dari kls sd

Trus smp

Sma bt



Ayo semangat harus disiplin

Bikin jadwal atuh



Maklum remaja banyak godaan sama teman2

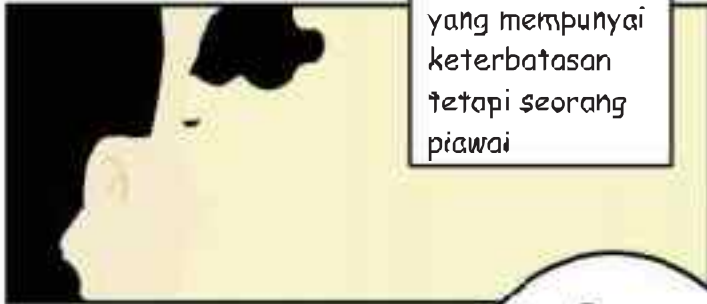
Padahal audisi piano sebentar lagi

Hingga suatu waktu

Inilah seorang bocah asal korea (seorang yang cacat) tetapi piawai dan mendunia HEE AH LEE. The four fingered pianist



Ya Allah seorang yang mempunyai keterbatasan tetapi seorang piawai



les FISIKA

Ibu percaya kamu pasti bisa asa tekun berlatih



Tetapi kenyataannya banyak sekali goddaan

sinema

shopping

renang



cinta

kursos

karate





Untunglah ortu ngupahan



CURHAT

Bentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang, duduklah membentuk lingkaran lalu kamu bisa menceritakan pengalaman (curhat) secara bergantian, Lalu buatlah ringkasan kelompokmu mengenai:

1. Bagaimana pendapatmu mengenai kisah/film pendek tersebut?

2. Apakah kamu pernah memiliki pengalaman tidak disiplin sehingga merugikan dirimu sendiri dan juga merugikan orang-orang di sekitarmu?

3. Apakah kamu pernah mempunyai teman yang tidak disiplin sehingga perbuatan itu ikut merugikan dirimu?

⌈ Cari deh artikel di majalah atau internet mengenai atlit yang menurut kamu disiplin dirinya hebat. Buatlah komentar singkat bagaimana disiplin diri dilakukannya dalam kehidupannya sehari-hari.

⌋ Cari lagi artikel lainnya di majalah atau internet mengenai atlet yang menurut kamu disiplin dirinya kurang. Buatlah komentar singkat apa akibatnya terhadap atlit itu sendiri.



KEDISIPLINAN DAPAT DILATIH DENGAN KOMITMEN

Disiplin adalah kunci dari kesuksesan seorang pemimpin. Disiplin memang tidak mudah, tapi dengan latihan yang terus-menerus, komitmen pada perencanaan yang telah dibuat, maka akan membentuk sebuah kebiasaan yang positif dan mampu melatih diri menjadi konsisten

Bisakah kamu bayangkan jika semua orang di dunia ini tidak memelihara sikap disiplin? Pasti akan kacau semuanya. Tidak ada yang mengantri di loket karcis atau loket pembayaran, tak mau mengikuti tata tertib atau peraturan sekolah, tak mampu menaati janji, menerobos lampu merah di jalan raya, dan sebagainya.

Apakah kamu bisa mendisiplinkan diri demi keteraturan dalam hidupmu juga lingkunganmu? Minimal kedisiplinan ini berguna buat dirimu sendiri. Jika hidupmu telah teratur dan disiplin, kamu akan sukses dan bisa menjadi *role model* yang baik buat sekitarmu.

Perhatikanlah orang-orang besar disekelilingmu atau bahkan artis idolamu. Mereka mencapai kesuksesan mereka tak terlepas dari memelihara karakter disiplin. Mereka punya jadwal harian yang ketat dan harus



ditaati. Misalnya bangun jam lima pagi untuk menunaikan shalat Shubuh dan olahraga. Jam tujuh sarapan, jam delapan berangkat beraktivitas atau bekerja, jam enam sampai rumah, jam tujuh malam makan bersama keluarga, jam delapan membaca buku, jam sembilan membuat daftar yang harus dilakukan keesokan hari, jam sepuluh beranjak tidur. Terus itu dilakukan dari hari ke hari dengan konsisten.

Apa sih disiplin itu kok sedemikian pentingnya? **DISIPLIN** berasal dari akar kata *disciple* yang berarti belajar. Sementara pengertian **DISIPLIN** adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu.

Meskipun terkesan memiliki arti yang sederhana, namun dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari dibutuhkan latihan dan komitmen sungguh-sungguh. Latihan tersebut tak jarang disertai pemaksaan terhadap diri sendiri. Bayangkan saja, kamu asyik membaca komik favoritmu, tahu-tahu azan memanggil, meninggalkan waktu shalat Magrib. Kalau kamu tidak komitmen, wah bisa *kebablasan*, tahu-tahu azan isya telah berkumandang.

Pun dengan waktu belajar. Bulan depan ujian menjelang, untuk memperoleh hasil yang maksimal, kamu lantas membuat jadwal belajar harian, misalnya pulang sekolah jam tiga hingga lima sore membaca buku pelajaran, kemudian malamnya jam tujuh hingga sembilan mengerjakan latihan. Jika kamu komitmen dengan jadwal itu, Insya Allah hasil ujianmu sesuai harapan. Tapi jika kamu mudah tergoda untuk melakukan hal lain; menonton TV, baca komik atau novel, ngobrol ngalor-ngidul di telpon, atau malah nongkrong di mal, maka jangan sesali kalau hasil ujianmu buruk, habis kamu tidak disiplin dengan jadwal tersebut.

Mulailah dari hal-hal yang kecil terlebih dahulu. Menaatikan waktu ibadahmu, komitmen dengan jadwal belajar di sekolah dan di rumah, disiplin mengelola uang sakumu, jika ini lurus kamu lakukan, jangan khawatir dengan pencapaian cita-citamu. Kelak kamu pasti akan menjadi pemimpin yang mampu menerapkan disiplin pada diri dan sekitarmu. Wah, bisa dibayangkan Indonesia akan menjadi negara yang maju di bawah pimpinanmu.

Jadi, tunggu apalagi? Ayo latih dirimu untuk menegakkan disiplin sejak sekarang.

PROJECT ASYIK

Proyek Pribadi

Buatlah catatan setiap pemasukan uang jajan dan ongkos yang kamu terima dari orangtuamu.

Secara tertib, catat pula setiap pengeluaran uang jajan dan ongkos yang kamu keluarkan setiap harinya.

Laporkan catatanmu kepada guru sebagai proses mekanisme kontrol

Lakukan terus hal ini secara konsisten selama 3 bulan

Siswa yang melakukan dengan tekun dan konsisten akan mendapat penghargaan dari sekolah.



Proyek Kelas di sekolah

Diskusikan dalam kelompokmu yang terdiri dari 5 orang mengenai aturan atau sistem yang perlu dilakukan secara konsisten mengenai pembagian tugas harian yang mendukung kegiatan belajar di kelas.

Misalnya petugas piket harian bagian penyediaan fasilitas belajar mengajar (Buku tambahan, spidol, penghapus dan lain lain).

Buatlah **Catatan----Kontrol----Simpan** sebagai file kelasmu. Catatan dibuat oleh petugas kelas yang ditunjuk, Kontrol harian diparaf Ketua kelas, Kontrol mingguan diparaf oleh Wali Kelasmu untuk kemudian disimpan Sekretaris kelas.

Lakukan sepanjang tahun kegiatan belajar.

Kelas yang paling tertib dan lengkap catatannya diumumkan di sekolah sebagai Kelas **DISIPLIN**.



No.	Barang Inventaris	Total	Catatan	Serim	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	Buku Paket Anti Korupsi	30		Paraf	Paraf	Paraf	Paraf	Paraf
2	Sodol	3	Ketemu di kelas sebelah	Paraf	Paraf	Hilang 1	Paraf	Paraf
3	Penghapus Board	2	Beli - kas kelas	Paraf	Rusak 1	Hilang 1	Paraf	Paraf
4	Tempat Sampah	2		Paraf	Paraf	Hilang 1	Paraf	Paraf
5	Sapu	1	Beli - kas kelas	Paraf	Rusak 1	Hilang 1	Rusak	Paraf
6							

Wali Kelas,

Soekarya Bhakti

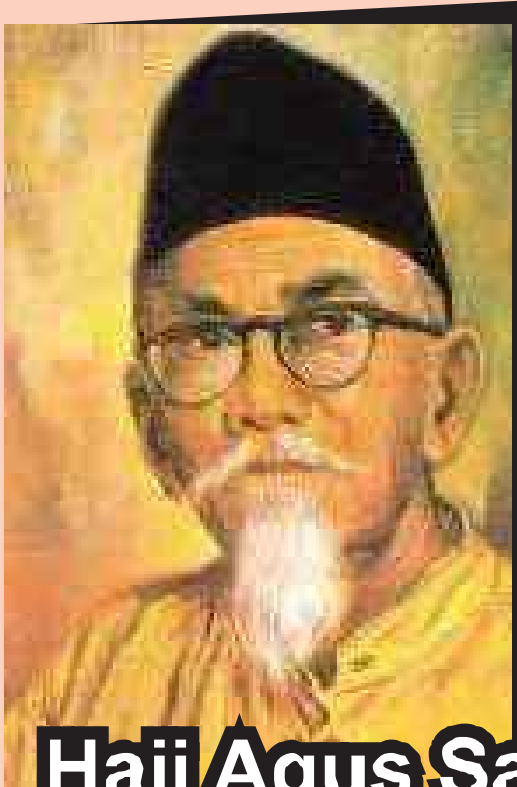


MAIN MUSIK YUUK...

- Mainkan satu lagu daerah dengan alat musik yang tersedia, seperti angklung, pianika, atau suling sesuai partitur lagu atau notasi yang tertera. Perhatikan panjang pendeknya not nya.
- Rekam dan perdengarkan di kelas. Bagaimana kesanmu tentang lagu yang tadi kalian mainkan bersama?
- Kemudian cobalah mainkan lagi lagu yang sama secara individu, tanpa memperhatikan notasi ataupun tanpa memperhatikan panjang-pendeknya nada.
- Rekam dan perdengarkan. Sekarang bagaimana kedengarannya?
- Mana hasilnya yang lebih enak didengar?

Bakat tanpa disiplin bagaikan seekor gurita di atas sepatu roda. Banyak gerakan, tetapi kamu tidak pernah lahu apakah akan bergerak maju, mundur atau ke samping.

H. Jackson Brown, Jr - penulis



Haji Agus Salim

TOKOH

idola



Tokoh yang sangat disiplin dalam mendidik dirinya dan keluarga.

Haji Agus Salim (Bukit Tinggi, Sumatera Barat, 9 Oktober 1884 - Jakarta, 4 November 1954) tokoh yang pada waktu kecil mempunyai nama Masyhudul Haq ini adalah seorang ulama dan tokoh pejuang kemerdekaan dari Minangkabau, Sumatera Barat. Ayahnya adalah seorang kepala jaksa di Pengadilan Tinggi Riau. Kehidupan Pribadi Agus Salim Agus Salim menikah pada tahun 1912, dengan gadis sedesanya di Minangkabau, Zaitun Nahar. Dari perkawinan ini mereka dikaruniai delapan anak. Mereka adalah Theodore Atia, Yusuf Taufik, Violet Harisah, Maria Zenibiyang, Ahmad Syaukat, Islam Basari, Siti Aslah, dan Mansur Abdurahman Sidik.

Agus Salim merupakan tokoh yang sangat disiplin dalam mendidik dirinya dan keluarga. Setelah anaknya yang pertama lahir, selama 18 tahun Salim sekeluarga hanya makan sayur segar tanpa daging sama sekali. Padahal dalam keluarga Minang, makan daging seperti rendang adalah santapan utama. Ada dua alasan yang mendorongnya melakukan hal tersebut. Pertama, seperti diceritakan oleh anaknya, karena ia menderita ambelen, oleh dokter dianjurkan untuk banyak makan sayur dan berpantang daging. Namun ada pula sumber lain yang mengatakan bahwa Agus Salim takut karena istrinya adalah saudara sepupunya sendiri, khawatir hal itu menyebabkan anak-anaknya cacat. Oleh sebab itu perlu dilakukan diet kesehatan yang sangat ketat agar putra-putrinya yang dilahirkan juga sehat.

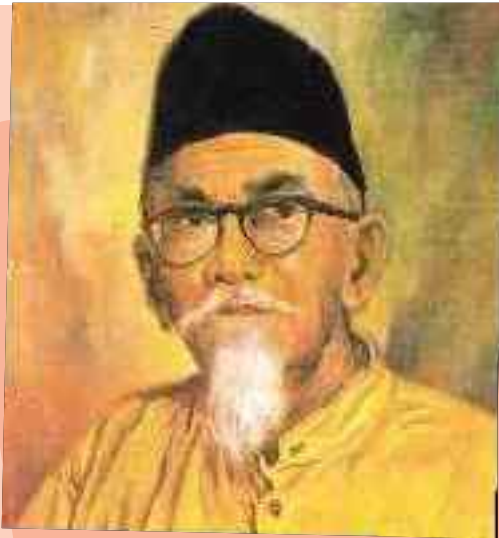
Yang menarik dari Agus Salim adalah perhatian yang besar pada keluarganya. Ini terlihat misalnya bagaimana ia mendidik sendiri seluruh anak-anaknya. Bahkan isterinya pun ia wajibkan mengikuti pelajaran yang ia berikan di rumah. Tujuannya, menurut Agus Salim, adalah agar anak-anaknya tidak terpengaruh oleh pikiran dan kebudayaan kaum penjajah.

Selain itu, Agus Salim ingin membentuk sikap dan kepribadian anak-anaknya sesuai dengan keinginannya. Pelajaran yang Agus Salim berikan kepada anak-anaknya antara lain tulis-baca, bahasa asing, budhi pekerti, dan pelajaran agama. Agus Salim juga mendidik mereka agar bersifat kritis dan korektif. Sebab itu Agus Salim tak pernah marah bila anak-anaknya membantah pendapatnya. Agus Salim pun senang mengajak mereka berdiskusi, berargumentasi, agar pikiran mereka tidak membeku dan tidak bersikap nrimo saja.



“ Tujuannya, menurut Agus Salim, adalah agar anak-anaknya tidak terpengaruh oleh pikiran dan kebudayaan kaum penjajah. ”

Pengetahuannya yang luas mengenai Islam menyebabkan Agus Salim menjadi dosen tamu di Universitas Cornell dan Princeton University, Amerika Serikat. Kemampuan bahasa dan keluesan ilmu pengetahuan menyebabkan Agus Salim menguasai suatu diskusi atau percakapan. Prof George Kahin menuturkan bahwa suatu hari ia mengundang Agus Salim dan Ngo Dinh Diem makan di ruang dosen Cornell University. Agus Salim waktu itu sebagai pembicara tamu di Cornell University tersebut sedangkan Ngo Dinh Diem, juga pendai berpidato dan berdebat, saat itu sedang mengumpulkan dukungan bagi Vietnam Selatan. Kahin terperangah karena kedua tokoh itu ternyata sudah asyik berdebat dalam bahasa Perancis. Ternyata Agus Salim dapat membuat Ngo Dinh Diem menjadi pendengar saja.



Agus Salim adalah manusia merdeka

Kehidupan rumah tangga Agus Salim sangat sederhana. Kebiasaan Agus Salim yang unik adalah kurang lebih setiap enam bulan sekali mengubah letak meja kursi, lemari sampai tempat tidur rumahnya. Kadang-kadang kamar makan diukannya dengan kamar tidur. Agus Salim berpendapat bahwa dengan berbuat demikian ia merasa mengubah lingkungan, yang manusia sewaktu-waktu perlukan tanpa pindah tempat atau rumah atau pergi istirahat di lain kota atau negeri.

Agus Salim adalah manusia merdeka. Merdeka dalam berhadapan dengan penjajah, merdeka dalam berurusan dengan keluarga, kerabat dan bangsanya sendiri. Merdeka dalam memilih lapangan pekerjaan, merdeka dalam berbusana (yang baik), merdeka dalam bersuara. Merdeka dalam bidang pendidikan.

(Sumber: http://www.pelaminanminang.com/tokoh/agus_salim.html)

LOMBA CIPTA LAGU RAP

- Kumpulkan info dari majalah, buku atau internet tentang Haji Agus Salim
- Buatlah lagu Rap mengenai perjalanan hidup dan kedisiplinan beliau.
- Siapa yang paling keren diantara seluruh peserta di sekolahmu?





TIPS

Semua orang ingin meraih kesuksesannya masing-masing. Perlu diingat ada 'harga' yang perlu dibayar untuk meraih kesuksesan itu. Salah satunya adalah DISIPLIN. Kamu tentunya pernah merasakan betapa beratnya menjalani hidup disiplin, tapi semua itu bisa dilatih dan diupayakan. Bagaimana caranya? Simak deh tips di bawah ini:

1. Menetapkan Tujuan

Milikilah visi dan misi yang jelas tentang arah hidupmu. Apa cita-citamu, apa target dalam hidupmu. Kamu bisa membuatnya secara bertahap, misalnya dalam lima tahun ke depan apa target yang akan kamu capai, lalu sepuluh tahun kemudian, lima belas tahun, dan seterusnya. Tentunya dalam berbagai aspek kehidupan, bukan hanya pendidikan, tapi juga karir, pembentukan keluarga, pengembangan kualitas jiwa dan raga, keuangan, dan sebagainya.

2. Membuat Perencanaan

Setelah tujuan dibuat, kamu butuh rencana untuk mencapainya. Tujuan-tujuan itu kan nggak mungkin dicapai secara instan atau bagaikan sulap, pasti melalui proses dan ikhtiar. Misalnya merancang pendidikan hingga jenjang tertentu, mengikuti kursus/training/seminar yang berkaitan dengan targetmu, juga merancang jenjang karir atau usaha.

3. Fokus

Fokuslah terhadap hal yang sangat penting dulu. Tetapkan prioritas dalam perencanaanmu, mana yang harus segera dilakukan, mana yang bisa ditunda, atau mungkin diubah. Karena hari esok merupakan misteri, tapi jika sudah mempunyai arah yang jelas, kamu akan siap menghadapi misteri tersebut.

4. Komitmen

Nggak ada artinya ketiga hal di atas jika kamu nggak bisa komitmen pada pelaksanaannya. Komitmen ini seringkali membutuhkan pemaksaan diri. Lawanlah ego dan nafsumu demi pencapaian tujuan. Ingatlah ada 'harga' yang harus dibayar untuk mencapai kesuksesan. Kalau kamu nggak mau membayar harganya ya jangan kecewa kalau apa yang kamu inginkan nggak 'terbeli'.

5. Konsisten

Dalam pelaksanaan atau latihan disiplin, jangan menyesali diri jika ada sandungan-sandungan (misalnya kamu nggak tahan godaan untuk melanggar aturanmu sendiri). Ambil hikmahnya dan jadikan pembelajaran. Ini akan menjadikanmu dewasa, kamu akan tahu akibatnya dari pelanggaran komitmenmu, misalnya mengalami kegagalan. Ini bisa dijadikan bahan evaluasi agar ke depannya kamu nggak melakukan kesalahan yang sama. Kalau perlu tetapkan 'hukuman' tertentu pada diri setiap melanggar komitmen. Misalnya, setiap waktu shalat yang terbengkalai atau tertunda sekian lama, maka pada shalat berikutnya kamu harus menggenapi dengan shalat sunnah Rawatib. Pilih hukuman yang mendidik ya.

6. Terus Berlatih

Pantang menyerah. Sekali dua kali gagal menerapkan kedisiplinan pada diri, terus berupaya, latihan terus. Untuk mudahnya berlatih disiplin dari hal-hal kecil dan termudah dulu, jangan muluk-muluk. Mendingan kamu buat target-target kecil tapi mudah mencapainya, ketimbang langsung target besar tapi kamunya keteteran, bisa stress sendiri nanti.

7. Cari *Role Model*

Ini penting buat menambah motivasimu. Lihatlah kesuksesannya (siapa pun itu, orangtua, guru, tokoh favorit, bahkan artis idolamu) dan pelajari proses pencapaian kesuksesan itu, pasti ada kedisiplinan di dalamnya. Tirulah sikap disiplinnya supaya kamu bisa sukses pula mencapai tujuanmu.





Sebelas Modus Korupsi

JAKARTA, KOMPAS 5 JULI 2008 – Ada banyak cara dan upaya para pejabat atau penyelenggara Negara di berbagai lembaga, badan, maupun instansi untuk melakukan penyimpangan sampai penyelewengan uang Negara. Setidaknya, ada 11 modus yang sudah tercium sebagai praktik korupsi tersebut.

Kesebelas modus itu mulai dari pemberian bantuan partisipasi, perjalanan, hubungan baik, sampai penempatan pegawai, yaitu sebagai berikut :

1. pemberian bantuan partisipasi
2. bantuan perjalanan
3. bantuan hubungan baik
4. bantuan perawatan kesehatan
5. bantuan kegiatan
6. bantuan apresiasi
7. bantuan pembuatan rancangan UU
8. bantuan kegiatan kunjungan
9. bantuan untuk pemangku kepentingan
10. bantuan dalam kelayakan dan kepatutan
11. bantuan penempatan pegawai



Ichsanudin Noorsy, anggota Tim Indonesia Bangkit, menyampaikan analisisnya itu dalam diskusi dialektika demokrasi yang diadakan koordinatariat wartawan DPR Jumat (4/7).

Hadir juga sebagai pembicara, wakil ketua KPK M. Jasin, ketua fraksi Partai Keadilan Sejahtera Mahfudz Siddiq, panitia anggaran DPR dari fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Eva Kusuma Sundari. "Penempatan PNS atau BUMN itu juga untuk mendapatkan proyek nantinya," papar Ichsanudin.

Dalam kesempatan itu Ichsanudin menyerahkan secara resmi dokumen dugaan korupsi yang melibatkan tiga instansi kepada M. Jasin.

Korupsi, menurut dia, tidak saja terjadi di DPR, tetapi juga di departemen yang dimulai dari penentuan spesifikasi teknis. "Cuma di eksekutif itu lebih cerdas," katanya.

Praktik korupsi di DPR terjadi baik dalam pembicaraan program maupun dalam rekomendasi rapat. Penyelewengan mudah terjadi di DPR karena lemahnya kontrol publik dan partai politik terhadap anggota DPR.

Eva Kusuma dan Mahfudz Siddiq menekankan perlunya transparansi dalam pembahasan anggaran antara pemerintah dan DPR. Keduanya mengaku sudah sejak lama mendorong agar rapat-rapat pembahasan anggaran itu dilakukan terbuka, tetapi selalu ditolak mayoritas anggota dan pemerintah.

Keduanya juga tidak sependapat dengan pandangan yang menyebutkan bahwa DPR tidak perlu lagi mengawasi anggaran sampai pada satuan 3, rincian program. Hal itu malah akan melemahkan pengawasan legislatif.

Menurut Mahfuzh, yang terpenting dalam pembahasan anggaran adalah tidak meninggalkan prinsip dasar, yaitu transparansi. Ketika kewenangan DPR dalam bidang penyusunan anggaran sangat kuat dan tidak ada kontrol, maka mudah terjadi negosiasi kemudian ada pemberian konsesi.

Faktor yang juga mendorong anggota DPR korupsi, kata Mahfudz, adalah ongkos politik yang sangat mahal. Ada anggota DPR yang mengaku menyiapkan uang 2 miliar dalam Pemilu 2004 dan kini sudah menyiapkan 4 miliar guna menghadapi Pemilu 2009.

Uang yang harus dikeluarkan Partai politik untuk menjalankan partai juga sangat besar dan jumlahnya jauh lebih besar dari biaya yang dikumpulkan.

M. Jasin menekankan pentingnya penegakkan kode etik dan sanksi. Kode Etik KPK, misalnya, mengharuskan semua anggota KPK untuk melaporkan setiap kali menerima pemberian hadiah. Laporan itu kemudian dicatat dan disimpan dengan baik.



DISKUSI



- Dari pengalaman apakah kamu pernah mendengar atau melihat perilaku Koruptif seseorang yang diakibatkan karena kurang penegakan disiplin?
- Ceritakan dan diskusikan mengapa hal itu bisa terus terjadi?
- Bila kamu menjabat sebagai Menteri apa yang akan kamu lakukan agar departemenmu Bebas korupsi? Buatlah minimal 10 kebijakan.

ANDA I AKU MENTERI _____ , AKU AKAN :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

OBSERVASI, ANALISA, DAN PRESENTASI



1. Bersama beberapa temanmu datarlah ke terminal bis besar di kotamu. Perhatikan situasi dan kondisi di terminal bis tersebut.
 - Bagaimana para sopir angkutan umum



(bis/angkot/taksi/dll) itu menempatkan kendaraan mereka dalam terminal?

- Apakah dalam terminal tersebut telah ada rambu atau tanda parkir/ngetem bis dan angkot jurusan tertentu pada tempat yang teratur?
 - Jika memang ada rambu atau tanda tersebut, apakah para sopir angkutan umum itu mematuhi rambu tersebut atau ngetem seenaknya?
 - Jika tak ada rambu tersebut, bagaimana para penumpang mencari angkutan umum yang ditujunya? Apakah mereka kebingungan?
 - Mengapa rata-rata kondisi di terminal bis semrawut?
 - Jikalau kamu diberi tugas mengkoordinasikan terminal tersebut, peraturan apa yang akan kamu terapkan agar para sopir bisa disiplin sehingga bisa memudahkan dan membuat nyaman para penumpang?
2. Kemudian presentasikan hasil observasi dan analisa ini di kelas dengan menggunakan alat bantu kertas karton, LCD, atau lainnya yang bisa memudahkan presentasimu mudah dipahami teman-teman sekelas dan guru.



AKU

Calon
Pemimpin
yang

JUJUR

Modul Pembentukan Karakter Generasi Anti Korupsi tingkat SLTA

MANFAAT

buku ini bagi kamu

DENGAN MEMBACA DAN MELAKSANAKAN AKTIVITAS DI BUKU INI, KAMU SEBAGAI CALON PEMIMPIN YANG ANTI KORUPSI DAPAT:

1. Menjelaskan manfaat karakter **JUJUR** bagi orang lain dan diri sendiri
2. Menjelaskan pentingnya memupuk karakter **JUJUR**
3. Mengidentifikasi karakter **JUJUR** sebagai karakter utama yang perlu dimiliki
4. Menjelaskan dampak perilaku **TIDAK JUJUR** bagi kehidupan

**KATA
KUNCI**

**Berkata Benar
Bertindak Benar
Terbuka
Menghargai
diri sendiri**





KEPRIBADIAN DIBENTUK, BUKAN DILAHIRKAN

→ Upaya penanaman nilai, yang terus-menerus tanpa henti-henti dalam kebersamaan ... pelan-pelan akan berhasil tertanam makin lama makin dalam, membentuk sifat, kebiasaan dan kepribadian.

- Saat ini kamu masih duduk di bangku SLTA, tapi 15 atau 20 tahun lagi kamu kelak menjadi pemimpin di kantor, masyarakat atau Negara ini.
- Pemimpin seperti apakah kamu kelak? Semua tergantung dari usahamu yang keras untuk membentuk dan menjadikannya sebagai kebiasaan yang konsisten dari waktu ke waktu.
- Pemimpin jujur adalah modal awal yang mutlak diperlukan. Tentunya perlu dilengkapi dengan nilai lainnya seperti disiplin dan tanggung jawab.
- Sedangkan dari aspek kemampuan perlu ditunjang dengan kompetensi dan profesionalitas, Mau jadi PEMIMPIN YANG JUJUR? Siapa takuuuuuuut ...

bacalah kisah berikut ini ... → → →

APAKAH JUJUR ITU MUDAH?

Saat itu liburan sekolah...

... kami sekeluarga besar berlamasya bersama ke Dunia Fantasi.



3 tiket dewasa
1 tiket balita
ya?



Adikku kan sudah bukan balita?





Lalu aku segera kembali ke loket dan menandatangani hal yang sebenarnya sambil menyerahkan uang seharga tiket yang seharusnya tadi aku bayarkan."



"Wuihhhh..... puas dan bangganya aku karena sudah berhasil memenangkan pertarungan di dalam diriku sendiri!"

Kejadian tersebut terjadi bertahun tahun yang lalu, dan Ayah kami pun kini telah tiada.



Selamat datang di BANK kami Ada yang bisa saya bantu?



aku menyerahkan cek sebesar Tiga juta rupiah untuk dimasukkan ke dalam tabunganku



Petugas yang sibuk itu membuat kekeliruan dengan memberi buku tabungan yang sudah tergalat seloran lambahan Tiga juta rupiah serta memberi lagi uang tunai 3 juta rupiah ke tanganku.



Tidak Ayah Aku tak mau menjual kejujuranku. Tidak demi Tiga puluh ribu rupiah dan tidak pula demi Tiga juta rupiah ini.



Mbak ada yang salah uang saya kelebihan



Oya? Terimakasih atas kejujuran Ibu

DISKUSI

Bentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang, duduklah membentuk lingkaran lalu kamu bisa menceritakan pengalaman (curhat) secara bergantian, Lalu buatlah ringkasan kelompokmu mengenai :

1. Apa perasaan yang muncul saat membaca kisah nyata di atas?

2. Bagaimana pendapatmu mengenai kisah nyata tersebut?

3. Apakah kamu pernah mengalami pengalaman menyentuh mendapati orang yang berperilaku JUJUR terhadapmu?

4. Saat mendengar kata JUJUR siapa yang muncul di benakmu?
Di lingkungan rumah?

Di Lingkungan Sekolah?

Tokoh/Pejabat/Artis?

5. Sebutkan Perilaku apa yang dilakukannya sehingga kamu terkesan?



PROJECT ASYIK

MERANCANG POSTER KEJUJURAN

1 Rancanglah desain yang keren dan menarik sebuah Poster tentang perilaku JUJUR bersama kelompokmu (5 orang).

2 Pasanglah poster poster tersebut di dinding kelas serta lingkungan sekolahmu selama BULAN KEJUJURAN





BANTU TANGKAP
KORUPTOR

SEKARANG SEMUA ORANG BISA

KPK

1416 7400 CARANYA? KUNJUNGI WWW.KPK.HU.ID



PROKLAMATOR ITU TAK LAGI DIKENALI SISWA SMU



Yogyakarta, Kompas - Hasil penelitian di Kota Semarang oleh Messias (Masyarakat Indonesia Sadar Sejarah), menyentak berbagai kalangan, karena Proklamator Bung Hatta, ternyata tak lagi dikenali oleh siswa-siswi sekolah menengah tingkat atas (SMTA) di kota tersebut. Mengambil sampel 708 murid sekolah menengah umum (SMU), 80 persen responden tak mengenal Bung Hatta, selain hanya sebagai Wakil Presiden I Republik Indonesia, dan Bapak Koperasi Indonesia.

Dengan latar belakang antara lain hasil temuan itulah, Lembaga Kebudayaan "Karta Pustaka" bekerja sama dengan Bentara Budaya Yogyakarta (BBY), dan KITLV Jakarta (Lembaga Bahasa,

Arkeologi, dan Antropologi Belanda), sejak Selasa (21/10) malam menggelar Pameran Foto "Mohammad Hatta, Hati Nurani Bangsa" hingga tanggal 28 Oktober 2002. Dua agenda besar lainnya, Lomba Esei tentang Bung Hatta untuk murid SMU Kelas III (22 September-22 Oktober 2002), serta diskusi terbatas "Membaca Bung Hatta" (28/10) untuk sejumlah sekolah peserta lomba esei. Ketiga kegiatan, diselenggarakan berkaitan dengan Peringatan 100 Tahun Bung Hatta, sekaligus membangun wacana sejarah bagi murid-murid SMU.

Pameran foto Hatta yang dibuka Dr Faruk HT, Kepala Pusat studi Kebudayaan Universitas Gadjah Mada (UGM) semalam, menampilkan 75 keping foto hitam putih, antara lain koleksi Arsip Nasional RI, International Institute for Social History Amsterdam, IPPHOS, KITLV Leiden, Yayasan Idayu, dan koleksi Keluarga Mohammad Hatta. Beberapa foto belum pernah dipublikasikan. Juga akan diperkenalkan buku terbaru terbitan KITLV dan Djembatan, mengenai Bung Hatta karya Djeljar Noer yang memuat seluruh foto yang dipamerkan.

Dr Faruk dalam sambutannya semalam mengungkapkan empat hal yang bisa kita pelajari dari Hatta. Pertama sosok Hatta adalah contoh manusia intelektual yang punya tradisi belajar dari membaca sebanyak-banyaknya buku dari sebanyak-banyaknya penulis. Kedua, Hatta adalah sosok yang belajar dari banyak buku dan banyak orang, tetapi sekaligus berusaha mewujudkan gagasan



dalam kenyataan. Ketiga, Hatta adalah sosok rasional, yang merepresentasikan nilai yang sangat mengutamakan akal, ^{namanya} karena ia menghadapi kendala dan gap antara teori dan buku-bukunya dan kenyataan di seberang lain. Ia misalnya tidak secara terbuka memprotes Perdana Menteri (PM) dalam system parlementer yang mengimplementasikan program yang buruk. Ia secara pribadi menyurati PM dan berargumen secara rasional. Sedangkan hal keempat tentang Hatta, ialah sisi irrasionalitasnya, karena begitu yakin pada imannya. Ia memiliki iman yang bernama kemanusiaan. Bung Karno minta ampun ketika dipenjara, tapi Hatta tidak, karena ia berdiri di atas kemanusiaan, yaitu kecintaannya pada bangsanya

Pelajaran sejarah kila

Dalam penjelasan kepada pers, "Karta Pustaka" mengemukakan, pelajaran sejarah kepada siswa SLTP maupun SMU hingga kini masih bertumpu pada peristiwa

kontak senjata, dan biografi, atau cerita tentang tokoh perang

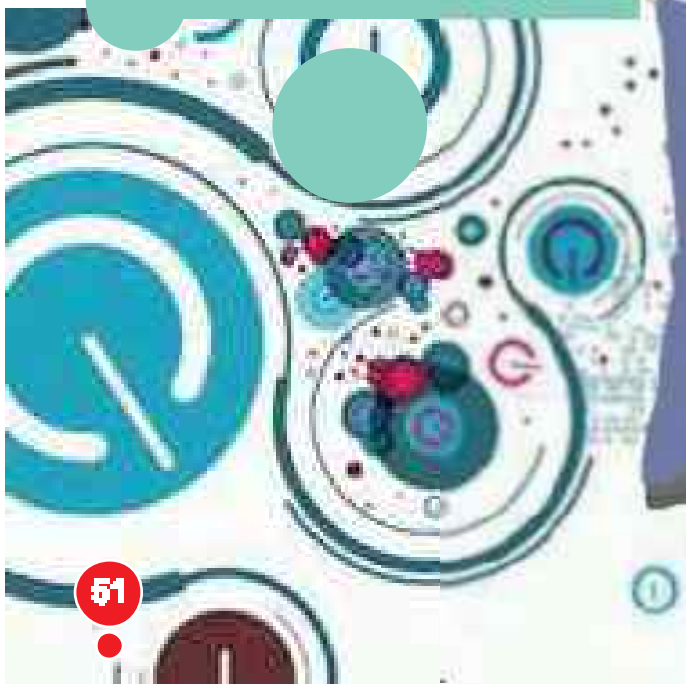
PROJECT ASYIK

LOMBA FOTO & FILM PENDEK Bung Hatta

Kumpulkan info tentang
Bung Hatta

Ikuti penampilan dan
gaya beliau, lalu buatlah
beberapa foto ataupun
film dokumenter.

Siapa yang paling keren
dan mirip diantara
seluruh peserta
di sekolahmu?



Tugas :

1. Ubahlah syair dari lagu di atas dengan tema JUJUR ala kamu bersama kelompokmu
2. Lagu ini pentaskan dan lombakan di kelas,
3. Pemenang dari tiap kelas ditampilkan dalam Pentas Seni di Sekolahmu.

Jujur

Artist: Radja

Duhai kekasih pujaan hatiku
Apakah kau memberiku satu arti
Sedikit rasa yang bisa kumengerti
Bukan sumpah atau janji

Buktikanlah bila ada cinta
Setulus hatimu bisa menerima
Sebatas kejujuran yang kau miliki
Bukan sekedar bersama

Jujurlah padaku bila kau tak lagi cinta
Tinggalkan aku
Bila tak mungkin bersama
Jauhi diriku lupakanlah aku

O... Ho... O... Ho...

Jujurlah padaku bila kau tak lagi cinta
Tinggalkan aku
Bila tak mungkin bersama
Jauhi diriku lupakanlah aku
Selamanya



BERKACA DIRI

Sebutkan sebanyak mungkin Perilaku Jujur yang telah kamu lakukan!



DI RUMAH :

Aku Jujur saat lapor ke Ayah hasil ulangan Bahasa dapat nilai 5. (CONTOH)

Aku Jujur

.....

Aku Jujur

.....

Aku Jujur

.....

Aku Jujur

.....

Aku Jujur

.....



DI SEKOLAH:

Aku Jujur saat lapor ke Guru tadi pagi terlambat karena bangun kesiangan (CONTOH)

Aku Jujur

Aku Jujur

Aku Jujur

Aku Jujur

Aku Jujur

DI TEMPAT UMUM

Aku Jujur memilih ditilang ketika melanggar aturan lalu lintas daripada memberikan uang suap kepada Polisi (CONTOH)

Aku Jujur

Aku Jujur

Aku Jujur

Aku Jujur

Aku Jujur



8

TENTANG KEPERCAYAAN

1. Dipercaya ibarat jalan yang jalurnya dua arah. Kamu akan mendapat kepercayaan kalau kamu memberikan kepercayaan. Bingung kan? Kalau kamu mau dipercaya orang tuamu, percaya deh mereka bisa dipercaya untuk jujur ceritain apa adanya. Kalau kamu mau agar hubungan kamu dengan orang lain dibangun atas dasar kepercayaan, kamu harus percaya orang lain sebagaimana kamu percaya pada dirimu sendiri.
2. Orang tuamu biasanya memberikan kepercayaan kepada kamu, sampai kamu membohongi mereka. Kalau kamu selalu dapat menjaga kepercayaan mereka, dan tiba tiba mereka tidak mempercayaimu lagi, sebaiknya kamu tanyakan langsung mengapa mereka tidak percaya lagi sama kamu.
3. Kadang-kadang orang tidak mempercayai kamu karena perbuatan teman kamu atau orang dekat kamu. Kesel kan? Orang lain yang berbuat, malah kamu yang dianggap sama saja dengan mereka. Sementara waktu, terima aja "vonis tak berdasar" itu. Argumen dengan kata-kata tidak akan banyak membantu. Buktikan saja dengan perbuatan bahwa kamu bukan mereka, bahwa kamu dapat dipercaya. "Action speaks louder than words".
4. Kadang-kadang kepercayaan orang kepada kita, memang harus diperjuangkan. Bila kamu dipercaya orang, terus kamu khianati kepercayaan itu, tentu

saja orang itu akan marah dan hilang kepercayaan kepada kamu. Nah, kalau sudah begitu, kamu tidak perlu putus asa, karena kepercayaan dapat dibangun kembali. Kamu dapat meraih kembali kepercayaan yang telah hilang itu. Untuk itu kamu harus sabar mendapatkannya kembali, karena orang lain lah yang menentukan kapan dan bagaimana ia dapat memberikan kembali kepercayaan itu kepada kamu.

5. Untuk mendapatkan kembali kepercayaan yang sempat hilang, kedua pihak harus sama-sama mempunyai keinginan membangunnnya kembali. Bagaimana pun usaha kamu untuk mendapatkan kembali kepercayaan itu, kamu tidak dapat memaksa orang lain untuk memberikan kepercayaannya. Bila ia akhirnya memberikan kembali kepercayaannya kepada kamu, itu artinya ia memang ingin menjalin kembali hubungan saling percaya.
6. Sebagian orang yang pernah disakiti yang masa lalu, akan susah mempercayai orang lain. Bila kamu menghadapi orang seperti ini dalam hidupmu, cobalah untuk mengerti latar belakangnya, dan terima saja kenyataan bahwa dia belum dapat mempercayaimu. Buktikan saja dengan berjalannya waktu bahwa kamu memang benar-benar layak dipercaya.
7. Kepercayaan adalah bagian terpenting dalam segala jenis hubungan; hubungan akademis, hubungan percintaan, hubungan pertemanan, atau hubungan kekeluargaan.
8. Kepercayaan adalah hadiah. Kalau kamu memberi hadiah, kamu akan mendapat hadiah. Kepercayaan tidak datang begitu saja dari satu pihak. Siapa sih yang mau kasih hadiah ke kamu kalau kamu tidak pernah kasih hadiah ke orang?



**"Kejujuran ibarat
naik sepeda,
perlu latihan untuk
bisa terampil."**

(Hal Thorsrud, Ph.D, philosophy)



GAME

Jumlah peserta:

per kelompok 3 orang atau lebih

Bahan yang diperlukan :

- 1 10 utas benang atau tali raffia @ 1m
- 2 sebuah kursi
- 3 Selanjutnya ikuti instruksi dari guru sebagai fasilitormu.

DISKUSI

Kemudian, diskusikan beberapa hal berikut:

- 1 Menurut pengamatan apa yang didapat seseorang karena berbohong?
- 2 Ceritakan seseorang yang tertangkap basah berbohong atau terpaksa membuat kebohongan lain untuk menutupi kebohongan yang dia lakukan sebelumnya.
- 3 Apa sih akibat berbohong pada diri sendiri serta orang lain di sekitarmu?
- 4 Apa yang akan dialami oleh seseorang yang selalu berkata jujur
- 5 Apakah alasan lain bagi kita untuk bicara jujur? (keamanan, kepercayaan, karena itu tindakan benar)

Ternyata ...

Untuk bisa bertahan Jujur tidaklah mudah, perlu usaha keras dan terkadang orangtua dan lingkungan justru terkadang tanpa sengaja membuat kamu memilih untuk berbohong.

CURHAT



Memang enak, dibohongi teman???

Dalam hidupmu, ingat2 saat kamu dibohongi teman, Curhat deh ke temanmu, lalu giliran temanmu yang curhat ke kamu, gantian ya!

Bagaimana rasanya:

Kesal?

Keki?

Merasa dikhianati?

Malu?

Sedih?

Merasa tak berdaya?

TUGAS :

Gambar dan warnai atau Foto dirimu dengan ekspresi wajah ketika merasakan perasaan-perasaan di atas Tempelkan foto ekspresi muka kalian di dinding kelas.



PROJECT ASYIK



1. Lakukan wawancara dengan keluarga, teman atau tetanggamu yang telah memiliki pengalaman mengenai proses pengurusan KTP di kelurahan atau SIM di kantor polisi.
 - 2 Bagaimana prosedur yang secara formal telah ditetapkan?
 - 3 Apakah mereka kesulitan untuk melakukan sesuai dengan prosedur tersebut?
 - 4 Bila ya, apa saja kesulitan yang muncul serta dari pengalaman mereka apa yang telah dilakukan untuk memudahkannya?
 - 5 Tunjukkan letak kekeliruan yang menunjukkan perilaku tidak jujur dalam proses tersebut.
 - 6 Apa yang akan kamu lakukan bila kamu nanti mengurus KTP dan SIM?
2. Presentasikan hasil wawancaramu di depan kelas dengan dibantu alat bantu presentasi seperti kertas karton ataupun LCD

